

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI LOWONGAN KERJA BERBASIS WEB UNTUK MENINGKATKAN PELUANG KARIR ALUMNI MAXY ACADEMY

Valentino Vidi, Henri Septanto

Teknik Informatika, Universitas Dian Nusantara
Jalan Raya Karanglo km 2 Malang, Indonesia
411211154@mahasiswa.undira.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi portal kerja berbasis web bagi alumni Maxy Academy, yang saat ini masih menghadapi proses rekrutmen manual yang tidak efisien dan membatasi akses alumni terhadap peluang kerja. Sistem ini dirancang untuk membantu alumni Maxy Academy dalam mencari pekerjaan dan mempermudah mitra Maxy Academy dalam mencari dan merekrut pegawai baru secara efisien. Permasalahan utama yang diangkat adalah belum adanya platform digital yang menghubungkan alumni dan mitra secara langsung, padahal job portal terbukti berperan penting dalam menjembatani pencari kerja dan perusahaan, meningkatkan transparansi, serta mempercepat proses rekrutmen. Pengembangan sistem dilakukan di PT LinkDataku Solusi Indonesia (Maxy Academy) menggunakan metode Agile dengan pendekatan iteratif melalui tahapan perencanaan, desain, implementasi, pengujian (User Acceptance Testing), dan evaluasi. Data diperoleh melalui wawancara dengan pihak internal Maxy Academy dan studi dokumentasi dari Functional Requirement Document (FRD). Sistem yang dibangun mencakup fitur pendaftaran, manajemen lowongan, pelamaran pekerjaan, penjadwalan tes, dan pengumuman hasil seleksi. Pengujian dilakukan secara eksploratif untuk memastikan stabilitas dan fungsionalitas sistem. Hasil pengujian menunjukkan sistem telah berjalan sesuai kebutuhan utama, meskipun masih ditemukan beberapa kekurangan seperti tombol tidak aktif, bug tampilan, serta belum tersedianya notifikasi real-time. Pengembangan lanjutan disarankan untuk menambahkan notifikasi instan dan integrasi kecerdasan buatan (AI) untuk membantu evaluasi CV pelamar.

Kata kunci: sistem, informasi, lowongan, kerja, alumni

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi telah menjadi bagian penting dalam mendukung efisiensi operasional di berbagai sektor, termasuk dalam proses rekrutmen tenaga kerja. Maxy Academy, sebagai lembaga pelatihan teknologi, belum memiliki sistem terintegrasi untuk menghubungkan alumni dengan perusahaan mitra. Saat ini, proses rekrutmen masih dilakukan secara manual, di mana alumni menyerahkan CV kepada pihak akademi dan selanjutnya diseleksi oleh perusahaan berdasarkan rekomendasi internal. Proses ini dinilai tidak efisien dan membatasi akses langsung alumni terhadap peluang kerja.

Job portal berperan penting dalam menjembatani pencari kerja dan perusahaan, serta memberikan transparansi informasi rekrutmen yang dapat meningkatkan citra organisasi [6]. Sistem informasi berbasis web dapat mempermudah alumni dalam mengakses lowongan kerja, dan memungkinkan perusahaan untuk mempublikasikan serta mengelola proses lamaran secara mandiri. Selain itu, job portal juga memungkinkan pengumpulan data dalam skala besar yang dapat dimanfaatkan untuk memahami kebutuhan pengguna [8].

Keberadaan aplikasi pencarian kerja digital terbukti dapat mempersingkat waktu pencarian pekerjaan dan meningkatkan efisiensi proses seleksi [11]. Penelitian terdahulu mendukung efektivitas penggunaan job portal dalam mempercepat proses rekrutmen, terutama bagi lulusan baru. Sebagai contoh, aplikasi job portal yang dikembangkan untuk

mahasiswa Universiti Tun Hussein Onn Malaysia (UTHM) terbukti dapat meningkatkan efisiensi pencarian kerja dengan menyediakan fitur-fitur yang relevan bagi mahasiswa dalam menemukan peluang karir yang sesuai [17]. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa fitur seperti pencocokan keahlian, notifikasi real-time, dan pengelolaan lamaran berbasis aplikasi sangat membantu baik bagi pencari kerja maupun perusahaan [15].

Dengan melihat kebutuhan tersebut, maka diperlukan pengembangan sistem informasi lowongan kerja berbasis web yang terintegrasi. Sistem ini diharapkan dapat memberikan akses langsung bagi alumni untuk melamar pekerjaan dan bagi mitra untuk merekrut kandidat secara lebih efisien dan tepat sasaran.

Penelitian ini difokuskan pada pengembangan sistem informasi lowongan kerja berbasis web untuk alumni Maxy Academy dan mitra perusahaan. Fitur utama meliputi pencarian dan pengajuan lamaran pekerjaan, pengelolaan akun pengguna (alumni, mitra, admin), dan konsultasi karier dengan mentor. Fitur tambahan seperti integrasi kecerdasan buatan hanya akan dirancang sebagai opsi pengembangan lanjutan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Studi Literatur

Merujuk pada tinjauan pustaka dari beberapa jurnal terkait, disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel jurnal berkaitan

No	Judul Jurnal	Hasil Penelitian	Referensi
1	Perancangan Sistem Informasi Penjadwalan Mengajar Dosen Teknik Informatik XYZ	Penelitian ini membahas perancangan sistem informasi lowongan kerja yang ditujukan untuk mahasiswa dan alumni di Sekolah Tinggi Teknologi XYZ dengan menggunakan metode Waterfall. Sistem ini dirancang untuk mempermudah akses dan publikasi lowongan kerja.	[10]
2	Perancangan Aplikasi Informasi Lowongan Pekerjaan Berbasis Android	Penelitian ini merancang aplikasi Android untuk mempermudah pencari kerja dalam mengakses lowongan sesuai keahlian, serta membantu perusahaan dalam mengelola proses rekrutmen. Metode pengembangan yang digunakan adalah Rational Unified Process (RUP), dengan fitur utama berupa pencocokan keahlian, notifikasi real-time melalui FCM, dan manajemen status lamaran. Hasil pengujian menunjukkan aplikasi berjalan dengan baik dan dinilai user-friendly oleh pengguna.	[15]
3	Online Job Search Application	Penelitian ini bertujuan merancang aplikasi pencarian kerja online yang lebih personal dan efisien, serta memberikan ruang bagi perekrut untuk menemukan kandidat sesuai kriteria.	[11]
4	Generation Z Job Seekers' Expectations and Their Job Pursuit Intention	Generasi Z cenderung memilih perusahaan dengan budaya kerja yang nyaman dan fleksibel. Penelitian ini berguna sebagai acuan desain fitur kerja yang ramah generasi Z.	[8]
5	A Development of Job Portal Mobile Application for UTHM Students	Aplikasi job portal berbasis mobile membantu mahasiswa mencari kerja lebih efektif dengan SDLC. Aplikasi ini dinilai efektif oleh mayoritas responden.	[17]
6	Rancang Bangun Sistem Informasi Reservasi Fresh Hotel Menggunakan Metode Agile Berbasis Web	Penelitian menggunakan metode Agile dalam membangun sistem reservasi online, menekankan pengembangan bertahap dan fleksibel.	[13]

2.2. Metode Agile

Metode Agile merupakan pendekatan dalam pengembangan perangkat lunak yang mengedepankan fleksibilitas, kolaborasi tim, dan pengiriman perangkat lunak secara bertahap. Agile bertujuan untuk merespon perubahan kebutuhan secara cepat dalam lingkungan pengembangan yang dinamis [5].

Agile menekankan iterasi pendek yang memungkinkan tim pengembang menghasilkan perangkat lunak fungsional pada setiap siklusnya. Hal ini sejalan dengan prinsip Agile Manifesto yang menekankan pada individu dan interaksi, perangkat lunak yang berjalan, kolaborasi dengan pelanggan, serta respons terhadap perubahan [18].



Gambar 1. Metode Agile [5]

Tahapan dalam Metode Agile [19]:

- Perencanaan: Menentukan kebutuhan sistem dalam sprint mingguan.
- Perancangan: Membuat rancangan sistem, database, dan antarmuka pengguna.
- Analisis: Mengidentifikasi masalah dan peluang dari kebutuhan bisnis.
- Implementasi: Mengembangkan sistem berbasis web dengan PHP dan Visual Studio Code.
- Pengujian: Memastikan sistem sesuai proses bisnis dan bebas dari kesalahan.
- Pelepasan: Merilis aplikasi setelah pengujian selesai, dengan penyesuaian pada sprint berikutnya jika dibutuhkan.
- Pengulasan: Mengevaluasi fitur yang telah dibangun dan menentukan prioritas berikutnya.

2.3. Model Scrum

Scrum adalah kerangka kerja dalam metode Agile yang bersifat iteratif dan *incremental*, terdiri dari beberapa aktivitas inti: Product Backlog, Sprint, Daily Scrum, dan Sprint Review [1]. Scrum membantu tim beradaptasi terhadap perubahan dan menghasilkan produk berkualitas dalam waktu singkat.

Dalam proyek ini, implementasi Scrum dilakukan dengan pembagian peran sebagai berikut:

- Product Owner: Diwakili oleh tim HRD dan Product Team dari Maxy Academy yang menetapkan visi dan kebutuhan sistem.
- Scrum Master: Dipegang oleh penulis sebagai fasilitator utama yang memastikan prinsip Scrum dijalankan.
- Development Team: Penulis juga berperan sebagai pengembang sistem secara langsung.



Gambar 2. Model Scrum [16]

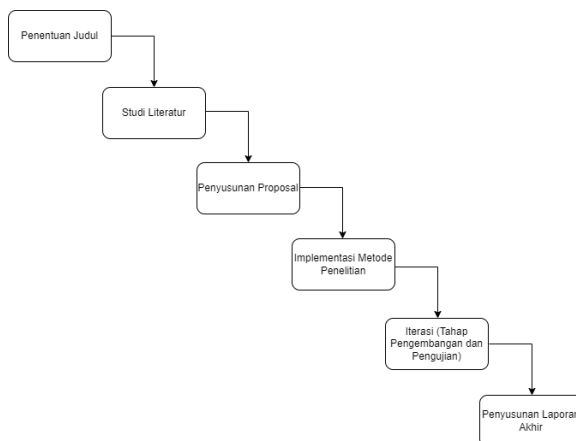
2.4. Komponen Utama Scrum [7]:

- Product Backlog: Daftar kebutuhan produk yang dikelola oleh Product Owner.
- Sprint: Periode kerja tetap (misal 1 minggu) untuk menyelesaikan item dari *backlog*.
 - Sprint Backlog*: Rencana kerja tim pengembang selama sprint.
 - Sprint Goal*: Tujuan yang ingin dicapai pada sprint tersebut.
- Daily Scrum: Pertemuan harian singkat untuk membahas progres dan hambatan.
- Sprint Review: Evaluasi hasil sprint bersama stakeholder.

3. METODE PENELITIAN

Proses pengembangan dilakukan menggunakan metode Agile agar fleksibel terhadap perubahan kebutuhan.

Penelitian dilakukan di PT LinkDataku Solusi Indonesia (Maxy Academy), Surabaya, dengan pengumpulan data melalui wawancara kepada pihak internal Maxy Academy dan studi dokumentasi Functional Requirement Document (FRD) yang telah disediakan.

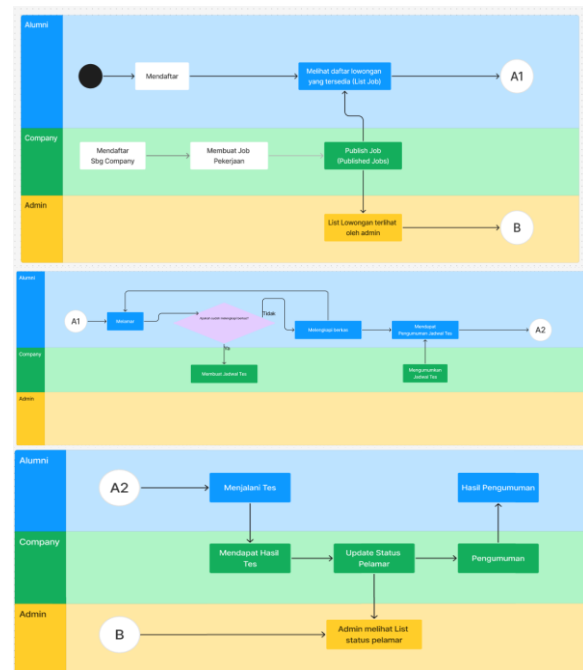


Gambar 3. Tahapan penelitian

Proses penelitian diawali dengan observasi dan diskusi untuk menentukan judul yang relevan. Kemudian dilakukan studi literatur terkait sistem informasi, job portal, metode Agile, dan manajemen rekrutmen. Selanjutnya, peneliti menyusun proposal berdasarkan masalah dan kebutuhan sistem, serta merancang fitur dengan melibatkan stakeholder.

Pengembangan sistem dilakukan secara iteratif melalui tahapan perencanaan, perancangan, implementasi, pengujian (User Acceptance Testing), dan evaluasi. Proses ini dilakukan berulang sesuai

masukan pengguna untuk memastikan kesesuaian sistem terhadap kebutuhan.



Gambar 4. Proses bisnis yang akan dirancang

Proses bisnis sistem yang dirancang mencakup pendaftaran alumni, pencarian dan pelamaran lowongan, verifikasi berkas, publikasi lowongan oleh mitra, monitoring oleh admin, jadwal tes dan pengumuman via email, serta proses seleksi hingga pengumuman hasil. Setiap iterasi pembangunan sistem didokumentasikan dan dianalisis untuk meningkatkan kualitas sistem secara berkelanjutan.

Hasil dari proses ini disusun dalam laporan akhir yang memuat seluruh tahapan pengembangan, mulai dari perancangan hingga evaluasi sistem.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Latar Belakang Studi Kasus

Proses rekrutmen alumni Maxy Academy ke perusahaan mitra selama ini masih dilakukan secara manual melalui pendekatan rekomendasi langsung. Alumni hanya menerima informasi lowongan dari pihak akademi tanpa dapat secara aktif mencari atau melamar pekerjaan. Hal ini menyebabkan proses yang kurang efisien, tidak terdokumentasi, dan sulit dipantau secara menyeluruh.

Diperlukan suatu sistem informasi yang mampu mengotomatisasi proses penyaluran kerja, memungkinkan alumni untuk mencari dan melamar pekerjaan secara mandiri, serta memberikan akses bagi mitra untuk menyaring kandidat secara efisien. Dengan demikian, Maxy Academy dapat berperan sebagai fasilitator dan pengawas alur rekrutmen tanpa harus melakukan proses rekomendasi secara manual.

4.2. Kondisi Eksisting

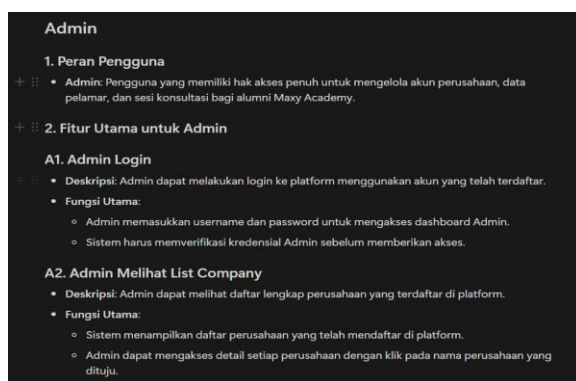
Dalam sistem yang berjalan saat ini, tidak terdapat platform terpusat untuk mengelola data alumni, lowongan kerja, maupun status lamaran secara

real-time. Proses pengiriman dokumen seperti CV dan portofolio masih dilakukan melalui media pribadi seperti WhatsApp, sehingga tidak dapat dimonitor secara sistematis. Mentoring juga dilaksanakan secara informal dan tanpa dokumentasi, menghambat evaluasi kemajuan alumni.

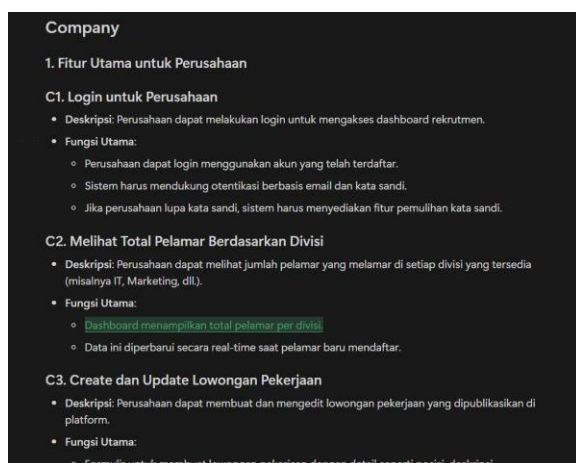
Kondisi ini menunjukkan rendahnya efisiensi dalam pencocokan kandidat dan kebutuhan mitra. Alumni tidak memiliki keleluasaan memilih lowongan yang sesuai, sementara mitra kesulitan menyeleksi kandidat yang relevan karena ketergantungan pada rekomendasi manual dari akademi.

4.3. Analisis Dokumen

Analisis dilakukan terhadap dokumen Functional Requirement Document (FRD), hasil wawancara dengan pihak Maxy Academy, serta observasi proses penyaluran kerja yang sedang berlangsung.



Gambar 5. FRD dari product owner



Gambar 6. FRD dari product owner

Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan perlu menyediakan:

- Fasilitas alumni untuk melamar lowongan secara mandiri setelah melengkapi dokumen (CV, portofolio).
- Fitur filterisasi bagi mitra perusahaan untuk memilih kandidat sesuai kriteria.
- Platform mentoring terstruktur yang mencatat riwayat sesi dan perkembangan alumni.
- Mekanisme verifikasi dokumen alumni oleh admin.

- (Opsional) Fitur AI untuk analisis kelayakan CV.
- Observasi menunjukkan bahwa pengelolaan dokumen dan mentoring saat ini masih dilakukan secara manual dan tidak terdokumentasi, menghambat efisiensi dan akuntabilitas proses rekrutmen.

4.4. Analisis SWOT

Analisis SWOT dilakukan untuk memetakan kondisi internal dan eksternal sistem saat ini:

- Strengths:** Hubungan erat Maxy Academy dengan berbagai mitra industri, dukungan internal untuk digitalisasi proses.
- Weaknesses:** Tidak adanya sistem dokumentasi formal, proses administrasi manual.
- Opportunities:** Permintaan industri terhadap lulusan siap kerja; peluang penggunaan AI untuk analisis kandidat.
- Threats:** Perubahan kebutuhan mitra; kompetitor dengan sistem lebih maju, potensi ketidakdisiplinan alumni dalam penggunaan sistem.

4.5. Solusi Sistem yang Diusulkan

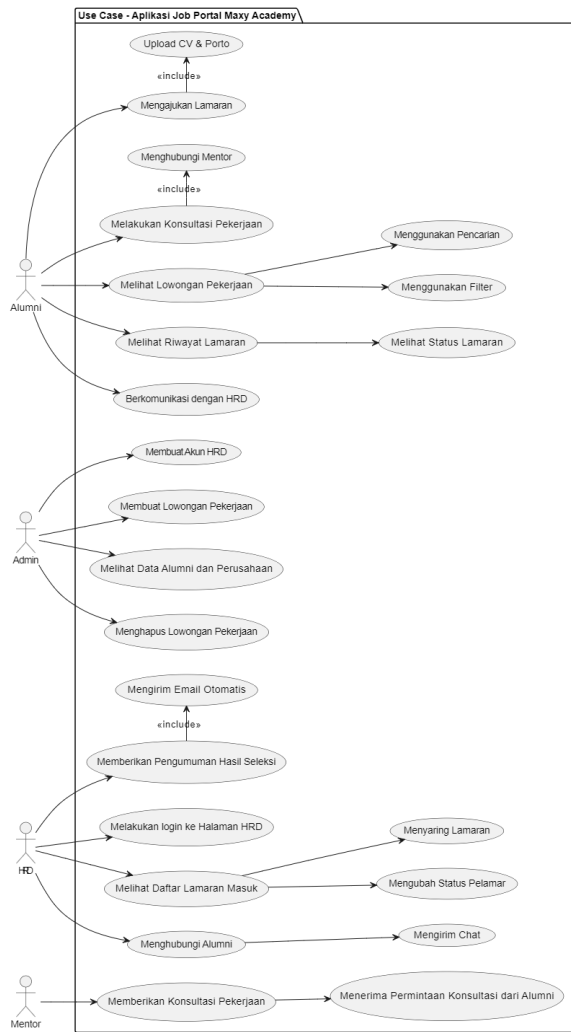
Berdasarkan hasil analisis, solusi yang diajukan adalah pengembangan sistem informasi berbasis web yang berfungsi sebagai job portal untuk menjembatani proses rekrutmen antara alumni Maxy Academy dan perusahaan mitra. Solusi ini mencakup fitur-fitur utama sebagai berikut:

- Alumni:** Dapat membuat profil, mengunggah CV dan portofolio, serta melamar lowongan secara mandiri setelah memenuhi kelengkapan dokumen.
- Mitra Perusahaan:** Dapat mengunggah lowongan, menentukan kriteria kandidat, serta melakukan filterisasi dan pemantauan status lamaran.
- Mentor:** Dapat menerima/mengatur permintaan mentoring, memberikan masukan, dan mencatat riwayat sesi secara terstruktur.
- Admin Maxy Academy:** Memverifikasi data alumni, mengelola data mitra dan lowongan, serta memantau aktivitas sistem.
- Fitur Tambahan (Opsional):** Penggunaan AI untuk memberikan rekomendasi kandidat atau menilai kelayakan CV berdasarkan algoritma tertentu.

Sistem ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam proses penyaluran kerja serta memfasilitasi komunikasi terstruktur antara alumni, mentor, dan mitra.

4.6. Use Case Diagram

Use case diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antara aktor dan sistem dalam konteks pengembangan sistem job portal Maxy Academy. Aktor utama terdiri dari alumni, HRD mitra, mentor, dan admin. Diagram ini memetakan fungsi-fungsi utama sistem yang dapat diakses oleh masing-masing aktor sesuai dengan hak aksesnya.



Gambar 7. Use case diagram job portal

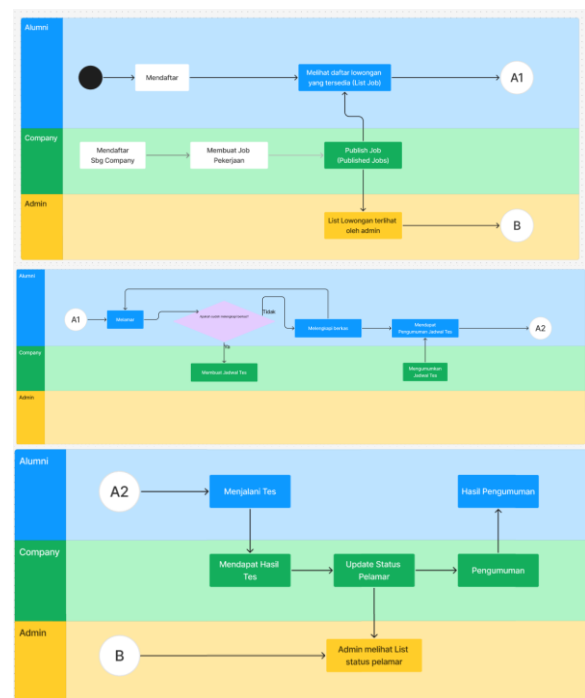
Tabel 2. Deskripsi use case

Nama Use Case	Aktor	Deskripsi Singkat
Melihat Lowongan Pekerjaan	Alumni	Alumni dapat menelusuri dan memfilter lowongan pekerjaan sesuai minat mereka.
Mengajukan Lamaran	Alumni	Alumni dapat mengirimkan lamaran ke lowongan yang dipilih, dengan prasyarat telah melengkapi CV dan portofolio.
Melihat Riwayat Lamaran	Alumni	Alumni dapat memantau status lamaran yang telah dikirimkan sebelumnya.
Melakukan Konsultasi Pekerjaan	Alumni	Alumni dapat menjadwalkan sesi konsultasi dengan mentor mengenai karier.
Berkomunikasi dengan HRD	Alumni, HRD	Alumni dan HRD dapat melakukan percakapan melalui fitur chat dalam sistem.
Membuat Akun HRD	Admin	Admin membuat akun untuk HRD agar dapat menggunakan sistem.

Nama Use Case	Aktor	Deskripsi Singkat
Menghapus Lowongan Pekerjaan	Admin	Admin menghapus lowongan yang tidak valid atau sudah tidak relevan.
Membuat Lowongan Pekerjaan	Admin, HRD	Admin maupun HRD dapat membuat dan mempublikasikan lowongan pekerjaan.

4.7. Activity Diagram

Activity diagram menggambarkan alur proses rekrutmen dalam sistem job portal yang melibatkan tiga aktor utama: alumni, perusahaan mitra (HRD), dan admin. Diagram ini terbagi dalam tiga swimlane sesuai peran dan menggambarkan proses rekrutmen dari registrasi hingga pengumuman hasil.



Gambar 8. Activity diagram job portal

Penjelasan Aktivitas Utama:

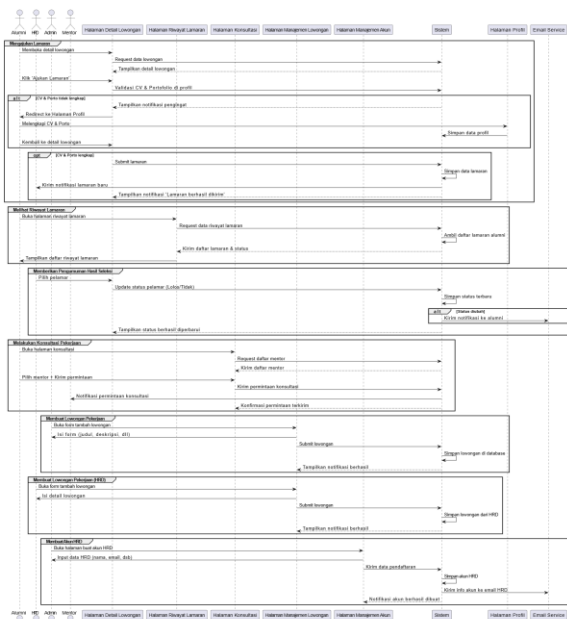
- Alumni melakukan registrasi, mencari lowongan, melamar pekerjaan, dan mengikuti proses seleksi.
- HRD mitra membuat lowongan, menerima lamaran, menjadwalkan tes, dan memberikan hasil evaluasi.
- Admin bertugas memantau dan mengelola proses, termasuk membuat akun HRD dan memverifikasi lowongan.

Setelah alumni mengirimkan lamaran, HRD akan melanjutkan dengan proses seleksi seperti tes tertulis atau wawancara. Sistem akan menampilkan status seleksi secara real-time, dan alumni menerima notifikasi hasil melalui sistem maupun email.

Activity diagram ini membantu memperjelas alur kerja kolaboratif dalam sistem serta keterlibatan masing-masing aktor dalam proses rekrutmen.

4.8. Sequence Diagram

Sequence diagram menggambarkan alur interaksi antara aktor (Alumni, HRD Mitra, Admin, dan Mentor) dengan sistem portal kerja Maxy Academy.



Gambar 9. Sequence diagram job portal

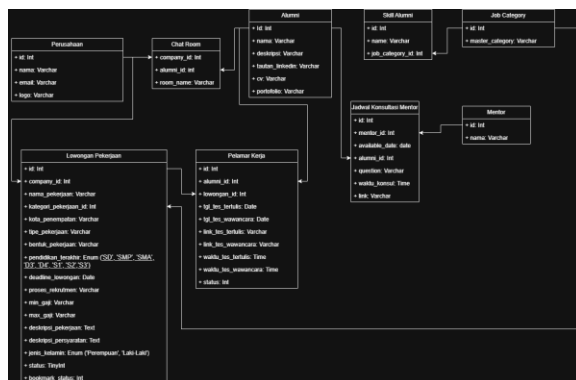
Beberapa proses utama yang digambarkan antara lain:

- Pelamaran kerja oleh alumni, dengan validasi kelengkapan profil seperti CV dan portofolio.
- Pengelolaan status lamaran oleh HRD, termasuk perubahan status dan notifikasi ke alumni.
- Pengajuan konsultasi alumni ke mentor, dengan pemilihan jadwal dan pencatatan sesi.
- Pembuatan lowongan oleh HRD atau admin, melalui form pengisian posisi kerja.
- Pendaftaran akun HRD oleh admin, dengan notifikasi otomatis email.

Diagram ini menunjukkan alur logis dari setiap proses secara kronologis, sekaligus menampilkan bagaimana sistem merespons setiap aksi pengguna melalui validasi, penyimpanan, dan notifikasi.

4.9. Class Diagram dan Spesifikasi Basis Data

Class diagram merepresentasikan struktur dan relasi data dalam sistem.



Gambar 10. Class diagram job portal

Entitas utama meliputi:

- Alumni: Menyimpan data profil seperti nama, CV, LinkedIn, portofolio, dan skill.
- Perusahaan dan HRD: Sebagai pihak yang membuat dan mengelola lowongan pekerjaan.
- Lowongan dan Pelamar Kerja: Mewakili relasi many-to-many antara alumni dan pekerjaan.
- Mentor dan Jadwal Konsultasi: Mengelola sesi mentoring.
- Chat Room: Memfasilitasi komunikasi alumni-HRD.
- Skill dan Kategori Pekerjaan: Mendukung fitur pencocokan pekerjaan.

Relasi antar entitas dirancang untuk mendukung kebutuhan sistem secara modular dan scalable.

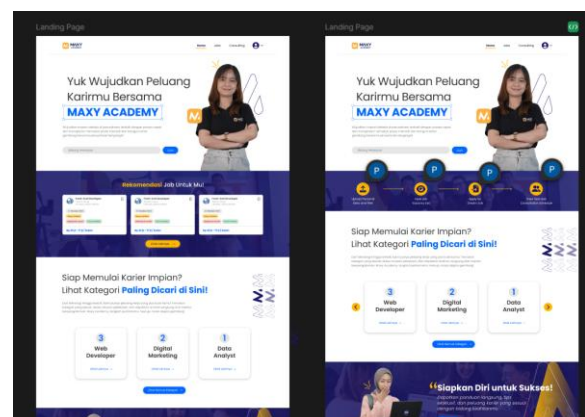
4.10. Rancangan Antarmuka (UI)

Desain antarmuka dibuat dengan pendekatan user-centered design, dengan fokus pada kemudahan navigasi dan aksesibilitas bagi empat jenis pengguna utama:

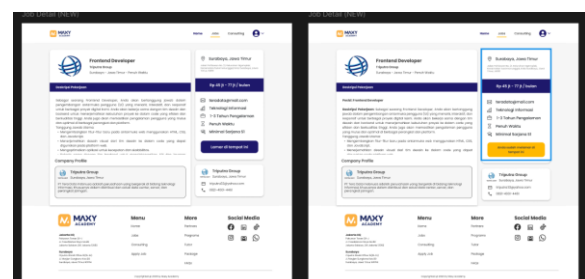
- Landing page menampilkan daftar lowongan dan kategori populer.
- Halaman login dan dashboard disesuaikan berdasarkan peran pengguna.
- Halaman detail lowongan menampilkan informasi lengkap dan tombol "Lamar".
- Halaman profil alumni untuk mengisi dan mengatur data penting pelamaran.
- Fitur konsultasi dan chat memungkinkan interaksi langsung dengan mentor dan HRD.

Desain dibuat menggunakan Figma untuk memastikan kejelasan visual dan interaktivitas prototipe.

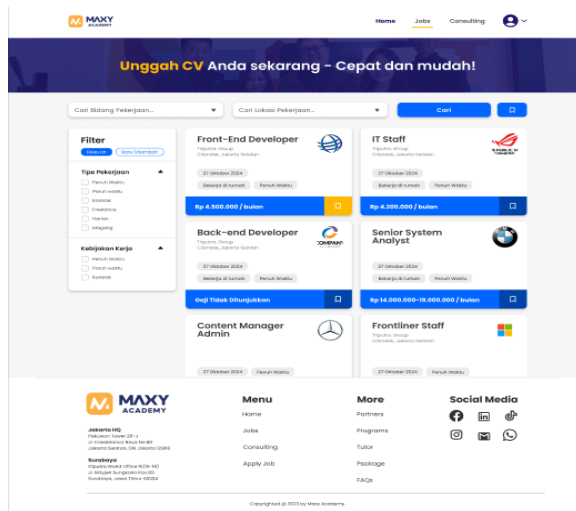
4.11. Rancangan Luaran Sistem



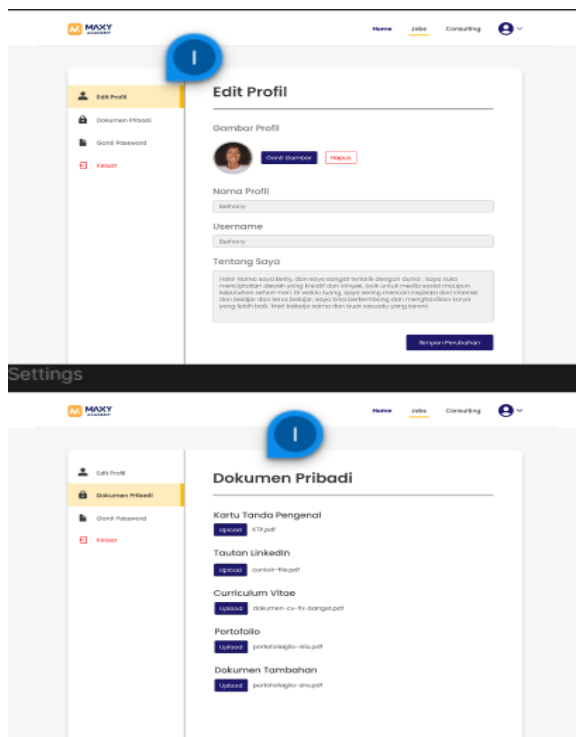
Gambar 11. Tampilan landing page job portal



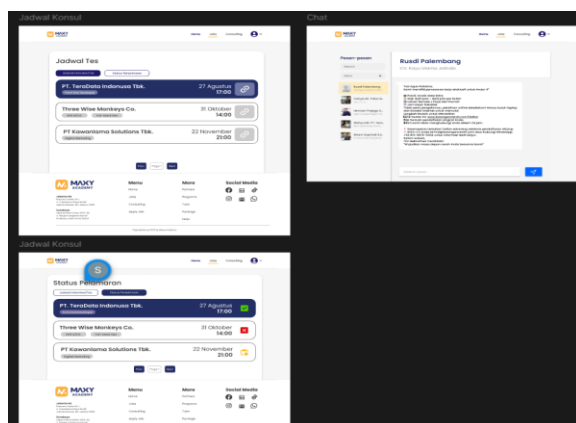
Gambar 12. Tampilan detail lowongan



Gambar 13. Tampilan daftar lowongan



Gambar 14. Tampilan profile alumni



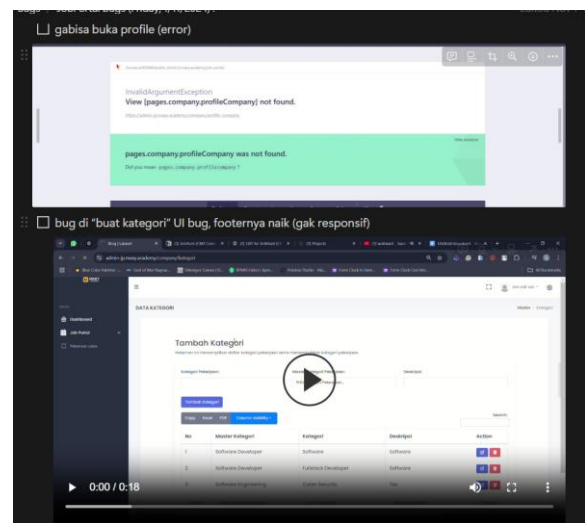
Gambar 15. Tampilan konsultasi alumni dengan mentor serta fitur chat

Sistem menghasilkan berbagai output yang relevan bagi pengguna, antara lain:

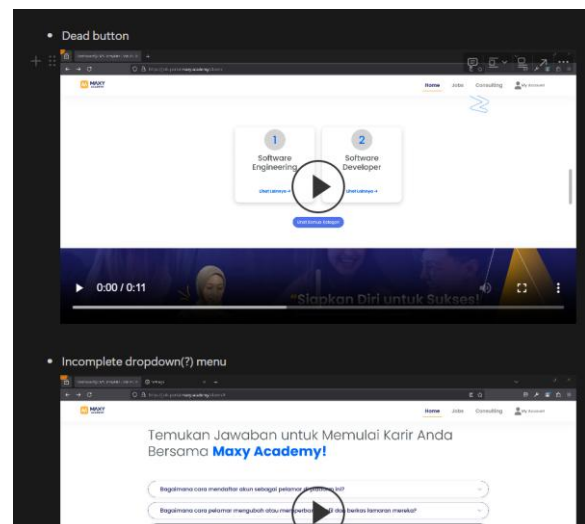
- Daftar lowongan dan riwayat lamaran bagi alumni.
- Notifikasi status lamaran melalui email.
- Data alumni pelamar bagi HRD untuk seleksi.
- Riwayat chat dan jadwal konsultasi, yang mendukung proses mentoring dan dokumentasi interaksi.
- Data statistik dan kontrol bagi admin dalam mengelola platform.

4.12. Pengujian Sistem

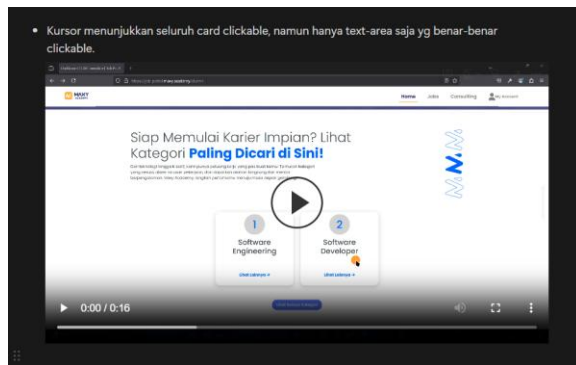
Pengujian dilakukan dengan metode eksploratif secara manual oleh pengembang, bertujuan memastikan bahwa fungsi sistem berjalan sesuai kebutuhan. Hasil pengujian menunjukkan beberapa temuan bug:



Gambar 16. User acceptance test dari job portal



Gambar 17. User acceptance test dari job portal



Gambar 18. User acceptance test dari job portal

- Routing error pada halaman profil perusahaan.
- Masalah UI seperti footer yang salah posisi di halaman tambah kategori.
- Dead button pada dashboard alumni yang belum terhubung dengan aksi fungsional.
- Dropdown FAQ yang tidak dapat dibuka dengan baik.
- Klik elemen kategori yang tidak konsisten pada seluruh area elemen.

Temuan ini menjadi dasar dalam proses iterasi perbaikan dan peningkatan kualitas antarmuka serta fungsi sistem.

4.13. Teknologi yang Digunakan

Dalam pengembangan sistem job portal ini, digunakan teknologi sebagai berikut:

- PHP sebagai bahasa backend utama karena fleksibilitas dan ketersediaan dokumentasi luas.
- Laravel sebagai framework backend karena mendukung keamanan (CSRF token, autentikasi), routing yang efisien, dan struktur MVC.
- MySQL digunakan sebagai sistem manajemen basis data yang mampu menangani relasi kompleks antar entitas.
- Figma untuk desain UI karena mendukung kolaborasi dan prototyping secara visual.
- Visual Studio Code (VS Code) sebagai text editor utama dalam pengembangan frontend dan backend.

Teknologi ini dipilih untuk memberikan stabilitas sistem, kemudahan dalam pengembangan, serta kemudahan deployment pada lingkungan hosting umum.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menghasilkan sistem informasi lowongan kerja berbasis web yang efektif dalam membantu alumni Maxy Academy mencari pekerjaan serta memudahkan mitra perusahaan dalam proses rekrutmen. Alumni dapat dengan mudah mengakses informasi lowongan, mengunggah dokumen, mengikuti proses seleksi, dan menerima hasil secara terstruktur. Di sisi lain, mitra dapat membuat lowongan, menyeleksi pelamar, dan mengelola proses rekrutmen secara efisien.

Untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan: Integrasi teknologi AI untuk membantu proses penyaringan dan pencocokan kandidat secara

otomatis. Penambahan fitur notifikasi real-time guna mempercepat komunikasi antara alumni dan mitra. Peningkatan user experience melalui perbaikan fitur antarmuka dan elemen interaktif. Perbaikan bug dan pengujian lebih lanjut agar sistem lebih stabil dan siap digunakan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Akhtar, B. Bakhtawar, and S. Akhtar, "Extreme Programming vs Scrum: A Comparison of Agile Models," *Int. J. Softw. Eng. Appl.*, vol. 2, no. 2, 2022.
- [2] E. Arribe and Yarnimawati, "Perancangan Sistem Informasi Geografis untuk Pemetaan Wilayah Operasional PT. Ivo Mas Tunggal Berbasis Web," *J. Teknol. dan Sist. Komput.*, vol. 7, no. 10, Oct. 2023.
- [3] G. Brataas, A. Martini, G. K. Hanssen, and G. Ræder, "Agile elicitation of scalability requirements for open systems: A case study," Aug. 2021.
- [4] Diliani, Budiman, L. Safarina, Nurhalinah, and Suharjiman, "Rancangan Sistem Informasi Kepatuhan Minum Obat Malaria dalam Menunjang Penerapan Sistem Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Malaria Tertiana," *J. Penelit. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 5, no. 2, pp. –, Jul.–Dec. 2023.
- [5] S. Laoyan, "What Is Agile Methodology? (A Beginner's Guide) [2024]," *Asana*, Feb. 2, 2024. [Online]. Available: <https://asana.com/resources/agile-methodology>
- [6] B. Lee, C. Lee, I. Choi, and J. Kim, "Analyzing Determinants of Job Satisfaction Based on Two-Factor Theory," *Sustainability*, vol. 14, no. 12557, Oct. 2022.
- [7] G. D. Mulyadi, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen PT. XYZ Sepatu Pernikahan Online Menggunakan Scrum," *J. Sist. Inf.*, vol. 6, no. 2, 2022.
- [8] T. N. Ngoc, M. V. Dung, C. Rowley, and M. P. Bach, "Generation Z job seekers' expectations and their job pursuit intention: Evidence from transition and emerging economy," *Sustainability*, vol. 14, pp. 1–13, Jun. 2022.
- [9] B. Reid, M. Wagner, M. d'Amorim, and C. Treude, "Re-engineering user study recruitment on Prolific: An experience report," Mar. 15, 2022.
- [10] H. Septanto, K. M. A. Hakim, and A. F. Rizky, "Perancangan Sistem Informasi Penjadwalan Mengajar Dosen Teknik Informatika Universitas XYZ," *J. Teknol. dan Komput.*, vol. 2, no. 1, Mar. 2022.
- [11] S. Shukla, S. A. Khan, H. K. Singh, and M. Sharma, "Online Job Search Application," *Int. J. Innov. Res. Comput. Commun. Eng.*, vol. 7, no. 2, Apr. 2021.
- [12] V. Stray, K.-J. Stol, M. Paasivaara, and P. Kruchten, Eds., *Agile Processes in Software Engineering and Extreme Programming: 23rd Int. Conf. Agile Softw. Dev. (XP 2022)*,

- Copenhagen, Denmark, June 13–17, 2022, *Proc. Springer*, 2022.
- [13] R. Sugilar and B. Y. Geni, "Rancang Bangun Sistem Informasi Reservasi Fresh Hotel Menggunakan Metode Agile Berbasis Web," *J. Tek. Inform.*, vol. 6, no. 1, pp. 183–, Apr. 2024.
- [14] T. Wang, N. Li, and H. Li, "Design and development of human resource management computer system for enterprise employees," Dec. 17, 2021.
- [15] G. Widiyanto and H. Septanto, "Perancangan Aplikasi Informasi Lowongan Pekerjaan Berbasis Android," *J. Media Infotama*, vol. 8, no. 2, May 2022.
- [16] J. Young, "Scrum Explained: A Beginner's Guide," *Project Widgets*. [Online]. Available: <https://projectwidgets.com/what-is-scrum/>. [Accessed: Nov. 15, 2024]
- [17] R. Roseli dan I. Ibrahim, "A Development of Job Portal Mobile Application for UTHM Students," *Int. J. Eng. Appl.*, 2023.
- [18] G. G. Ulloa, et al., "Agile Methodologies Applied to the Development of Internet of Things (IoT)-Based Systems: A Review," *Sensors*, vol. 23, no. 2, p. 790, 2023.
- [19] A. B. Prahastyo, et al., "E-Commerce Produk Hasil Pertanian Berbasis Web dengan Metode Agile Software Development," *J. Klik: Kumpulan Ilm. Komput.*, vol. 3, no. 6, pp. 1335–1336, 2023.